

BERSAMA INDONESIA POWER, KEMBANGKAN POTENSI PARIWISATA JAWA TENGAH UNTUK PARIWISATA YANG BERDIKARI PASCA PANDEMI

**Nur Laili Mardhiyani¹, Laksmi Kinanthi², Satria Nur Hidayat³,
Louis Bertrand B.T⁴, Dina Sofia⁵, Sekar Purbasiwi K⁶, and Jeva Shifananda V.P⁷**

Sarjana Terapan Informasi dan Humas
Sekolah Vokasi
Universitas Diponegoro, Semarang

[1nurlalili@lecturer.undip.ac.id](mailto:nurlalili@lecturer.undip.ac.id), [2 laksmikinan19@gmail.com](mailto:laksmikinan19@gmail.com); [3satrianurreal06@gmail.com](mailto:satrianurreal06@gmail.com); [4 louisbertrand30@gmail.com](mailto:louisbertrand30@gmail.com)
[5din4sofi4@gmail.com](mailto:din4sofi4@gmail.com); [6 ayumsekar28@gmail.com](mailto:ayumsekar28@gmail.com); [7 jevasvputraa17@gmail.com](mailto:jevasvputraa17@gmail.com)

Article Information	Abstract
<p>Submitted : 1 Oktober 2020 Accepted : 12 Desember 2020</p>	<p><i>Glagah Wangi Beach or Istanbul Demak is a beach in the coastal area of Demak Regency which offers the beauty of Mangrove forest tourism. Glagah Wangi Beach is one of the tours that has become an icon of Demak Regency which is also included in the 10 nominations for new tourist destinations held by the Anugerah Pesona Indonesia (API) 2020. Glagah Wangi Beach itself is located in Tambak Bulusan Village, Dukuh Bongsari, Kec. Karang Tengah with the distance to the district center is approximately 20 km or 1 hour away by motorbike or car. This service aims to increase the potential of regional tourism to become the choice of tourist attractions in Central Java and Indonesia, increase the income of the surrounding community by developing tourism activities based on training and education on good tourism management in accordance with ISO standards, increasing brand awareness and brand reputation of PT. Indonesia Power; get PR Value in the form of news in the mass media (print, digital and electronic).</i></p> <p>Keywords: <i>Glagah Wangi Beach; Istanbul Demak; Tourism; Mangrove Forest</i></p>
	<hr/> <p>Abstrak</p> <hr/> <p>Pantai Glagah Wangi atau Istanbul Demak adalah sebuah pantai di daerah pesisir Kabupaten Demak yang menawarkan keindahan wisata hutan Mangrove. Pantai Glagah Wangi adalah salah satu wisata yang menjadi ikon Kabupaten Demak yang juga masuk dalam 10 nominasi destinasi wisata baru yang dihelat Anugerah Pesona Indonesia (API) 2020. Pantai Glagah Wangi sendiri berlokasi di Desa Tambak bulusan, Dukuh Bongsari, Kec. Karang tengah dengan jarak kepusat kabupaten kurang lebih 20 km atau 1 jam perjalanan menggunakan motor atau mobil. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan potensi wisata daerah untuk menjadi pilihan tempat wisata di Jawa Tengah dan Indonesia, meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar dengan pengembangan kegiatan pariwisata berbasis pelatihan dan edukasi tentang pengelolaan wisata yang baik sesuai dengan standar ISO, meningkatkan brand awarenees dan brand reputation dari PT. Indonesia Power; mendapatkan PR Value dalam bentuk pemberitaan di media massa (cetak, digital dan elektronik).</p> <p>Kata Kunci: Pantai Glagah Wangi;Istanbul Demak;Wisata;Hutan Mangrove</p>

PENDAHULUAN

PT. Indonesia Power adalah salah satu anak perusahaan PLN (Perusahaan Listrik Negara) yang menjalankan usaha komersial pada bidang pembangkitan tenaga listrik. Saat ini Indonesia Power atau IP merupakan perusahaan pembangkitan listrik terbesar di Indonesia. PT. Indonesia Power mengelola 5 Unit Pembangkitan

(UP), 12 Unit Jasa Pembangkitan (UJP), 3 Unit Pembangkitan dan Jasa Pembangkitan (UPJP) dan 1 Unit Jasa Pemeliharaan (UJH).

Salah satu Unit Pembangkitan yang dimiliki PT. Indonesia Power ada di Kota Semarang, Jawa Tengah dengan total kapasitas sebesar 1409 Mega Watt (MW). Total daya tersebut terbagi menjadi 3 jenis pembangkit yaitu Pusat Listrik Tenaga Gas (PLTG), Pusat Listrik Tenaga Gas dan Uap (PLTGU) dan Pusat Listrik Tenaga Uap (PLTU). UP Indonesia Power Semarang memegang peranan penting dalam menjaga keandalan dan mutu sistem kelistrikan Jawa dan Bali terutama di Jawa Tengah.

Program Corporate Social Responsibility (CSR) udah diatur secara terstandarisasi Internasional CSR ISO 26000 yang menjadi acuan pemerintah. Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sebagai salah satu representative dari pemerintah memiliki tanggung jawab sosial yang lebih terhadap masyarakat untuk pengembangan program CSR. Pengaturan tentang CSR ini dijabarkan melalui peraturan yang diterbitkan oleh pemerintah antara lain Kep- 236/MBU/2003 tanggal 17 Juni 2003, Permen BUMN Nomor 5 tahun 2007 tentang Program Kemitraan BUMN Dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.

PT. Indonesia Power sebagai salah satu BUMN di bawah PLN harus senantiasa mengembangkan potensi dan menyalurkan program-program CSR kepada masyarakat secara tepat sasaran. Pandemi Covid-19 yang sudah memasuki umur 1 tahun lebih sejak ditetapkan pada 1 Maret 2020 telah mengubah tatanan kehidupan masyarakat secara drastis. Sektor pariwisata adalah yang paling terdampak dengan adanya pandemi, hal ini memaksa pelaku wisata untuk tetap bertahan dengan keadaan yang ada adanya serta bantuan yang minim dari pemerintah. Potensi wisata yang menjadi perhatian di sekitar Kota Semarang adalah Pantai Glagah Wangi, Kabupaten Demak. PT. Indonesia Power UP Kota Semarang akan melaksanakan program CSR untuk mengembangkan potensi pariwisata di pesisir pantai Kabupaten Demak.

METODE

Pengabdian dilakukan dengan melakukan penelitian pendahulu guna mengungkapkan penafsiran kondisi lapangan secara permaknaan sehingga hitungannya tidak dalam bentuk hitungan tetapi persepsi/sudut pandang. *Tools/alat* yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi terkait kebutuhan riset lapangan antara lain :

1. Wawancara
2. Penelusuran dokumen
3. Observasi langsung

Hasil dari ketiga *tools* riset tersebut kemudian dielaborasi untuk mendapatkan hasil yaitu pemaknaan/ persepsi terkait dengan kondisi yang terjadi di Pantai Glagah Wangi. Selanjutnya, hasil penelitian pendahuluan tersebut digunakan untuk meningkatkan potensi wisata daerah untuk menjadi pilihan tempat wisata di Jawa Tengah dan Indonesia, meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar dengan pengembangan kegiatan pariwisata berbasis pelatihan dan edukasi tentang pengelolaan wisata yang baik sesuai dengan standar ISO, meningkatkan brand awarenees dan brand reputation dari PT. Indonesia Power; mendapatkan PR Value dalam bentuk pemberitaan di media massa (cetak, digital dan elektronik).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah kita menganalisis SWOT Pantai Glagah Wangi, langkah yang harus dilakukan adalah menentukan metode-metode apa yang diperlukan. Pantai Glagah Wangi secara umum memerlukan hal-hal berikut ini untuk meningkatkan potensi pariwisatanya.

a. Edukasi dan Pelatihan

Dalam pengembangan daerah wisata yang diperlukan utama dan pertama adalah sumber daya manusia (SDM). Pengelolaan tempat wisata terutama pantai memerlukan tenaga profesional dan terlatih dalam manajemen usaha pariwisata. Pelatihan dan edukasi yang bisa dilakukan oleh PT. Indonesia Power antara lain,

- Pelatihan manajemen usaha pariwisata alam sesuai dengan ISO 14001:2004, pelatihan ini diperuntukan untuk pengelolaan Badan Usaha Desa Istanbul Karya. Diharapkan setelah mengikuti pelatihan bersertifikat ini pengelolaan Pantai Glagah Wangi menjadi lebih profesional dan tepat. Pelatihan ini nantinya meliputi tentang manajemen tempat wisata, manajemen promosi wisata dan manajemen pengembangan wisata.
- Pelatihan UMKM bagi masyarakat sekitar yang memiliki potensi produk- produk lokal Kabupaten Demak. Pelatihan ini nantinya akan dikembangkan menjadi sentra hasil kerajinan yang ditempatkan di Pantai Glagah Wangi, selain menjual produk kerajinan juga nantinya merambah ke food court dan lain sebagainya. Pelatihan ini nantinya akan bekerja sama dengan dinas pariwisata Kabupaten Demak dalam hal penyediaan trainer dan materi pelatihan. Pelatihan ini akan dikemas secara singkat dan padat yakni sekitar 3 hari yang meliputi, pengenalan, pembahasan dan evaluasi.
- Pelatihan pengembangan potensi pemuda, selain pelatihan secara ekonomi PT. Indonesia Power akan mengembangkan potensi bakat pemuda di sekitar Pantai Glagah Wangi terutama dalam hal seni dan keterampilan. Pantai Glagah Wangi selain menjual keindahan wisata juga disisipi dengan pertunjukan potensi kesenian yang dimiliki oleh Kabupaten Demak antara lain Tari Zippin, Seni Kentrung, Rebana, Karawitan, Barongan dan Kaligrafi. Nantinya akan disediakan teater pertunjukan yang menampilkan hasil potensi kesenian yang dimiliki. Dalam pelaksanaan ini nantinya PT. Indonesia Power akan bekerja sama dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak.

b. Sarana dan Prasarana Penunjang

Setelah pembangunan sumber daya manusia (SDM) sudah direncanakan dengan baik dan sudah siap mengelola tempat wisata Pantai Glagah Wangi maka yang selanjutnya diperlukan adalah sarana dan prasarana. Hal ini menjadi penting karena daya tarik sebuah tempat wisata tidak akan dilirik ketika sarana dan prasarana penunjang belum layak. Pantai Glagah Wangi belum memiliki sarana dan prasarana wisata yang bagus dan layak, sehingga PT. Indonesia Power bisa memberikan program CSR terkait bantuan dan pengadaan alat penunjang wisata.

- Akses jalan menuju lokasi yang masih terbilang kurang memadai untuk dilalui kendaraan seperti mobil dan motor. Hal ini yang membuat Pantai Glagah Wangi jarang sekali dikunjungi oleh wisatawan domestik nasional selain jaraknya jauh dari pusat kota, akses ke lokasi juga susah.
- Toilet dan MCK yang kurang dan tidak layak. Di Pantai Glagah Wangi hanya ada 2 toilet yaitu di satu pintu masuk dan satu di pesisir pantai, hal ini dirasa masih kurang mengingat kunjungan wisata yang melebihi kapasitas tersebut.
- Penataan pantai yang kurang menarik. Pantai Glagah Wangi memiliki pasir putih yang indah hal ini perlu ditambah dengan fasilitas air yang lebih memadai serta ornamen-ornamen penunjang yang menjadi daya Tarik wisata di Pantai Glagah Wangi.

- Pembangunan resort dan penginapan. Sudah tentu tempat wisatapantai yang nantinya menjadi ikon wisata sebuah kabupaten atau bahkan provinsi harus memiliki fasilitas menginap yang memadai. Sejauh ini Pantai Glagah Wangi tidak memiliki penginapan pesisir pantai yang layak sehingga wisatawan yang ingin stay cation di pantai tidak memiliki pilihan lain selain menginap di hotel sekitar pantai seperti Hotel Amantis. Hal ini tentunya menjadi kerugian bagi pengelola pantai, yang semestinya wisatawan bisa menghabiskan uangnya di pantai tetapi karena fasilitas yang kurang memadai sehingga gagal.
 - Penyediaan tempat terpadu untuk UMKM dan kesenian yang akan ditampilkan di Pantai Glagah Wangi. Selama ini belum ada tempat secara khusus yang disediakan untuk UMKM yang akan berbisnis, dan hanya sebatas menggelar tikar dan dagangan secara sembarangan. Hal ini perlu diubah dengan menyediakan tempat yang memang nyaman bagi pedagang dan pengunjung.
- c. Pelaksanaan, Evaluasi dan Monitoring
- Setelah pemetaan dan penyusunan rencana strategis bagi pengembangan Pantai Glagah Wangi maka langkah selanjutnya adalah pelaksanaan. Pelaksanaan ini meliputi beberapa tahapan di dalamnya yaitu,
- Melakukan audiens dengan Pemerintah Kabupaten Demak dalam hal ini Dinas Pariwisata dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan untuk proses pengembangan potensi pariwisata Pantai Glagah Wangi. Dalam audiens ini nantinya akan terjadi lobi dan negosiasi terkait dengan kerjasama finansial antara pemerintah dengan PT. Indonesia Power. tetapi, tetap fokus Indonesia Power adalah mengadakan program CSR.
 - Setelah audiens dengan pemerintah sudah selesai maka yang selanjutnya dilakukan adalah melakukan audiens dengan masyarakat Pantai Glagah Wangi dalam hal ini pengelola Badan Usaha Desa Istanbul Karya yang selama ini memiliki otoritas pegelolaan pantai. Audiens ini meliputi, penyesuaian rencana strategis dengan pendapat dari warga Pantai Glagah Wangi. Pengembangan potensi wisata ini harus atas persetujuan semua pihak sehingga tidak ada yang dirugikan.
 - Setelah rencana strategis disesuaikan dengan kondisi masyarakat yang sebenarnya adalah melaksanakan sesuai dengan yang sudah direncanakan.
 - Evaluasi, hal ini menjadi penting dalam setiap pelaksanaan program CSR yang dilakukan. Evaluasi ini diperlukan agar tujuan CSR yang direncanakan bisa tercapai, evaluasi dilakukan secara periodikal yaitu, 3 bulan, 1 tahun dan 3 tahun setelah pembangunan program CSR selesai dan akan terus di audit selama itu diperlukan.

SIMPULAN

PT. Indonesia Power UP Kota Semarang melaksanakan program CSR untuk mengembangkan potensi pariwisata di pesisir pantai Kabupaten Demak. Sebagai salah satu BUMN di bawah PLN harus senantiasa mengembangkan potensi dan menyalurkan program-program CSR kepada masyarakat secara tepat sasaran untuk menciptakan pariwisata yang berdikari pasca pandemi. Potensi wisata yang menjadi perhatian di sekitar Kota Semarang adalah Pantai Glagah Wangi, Kabupaten Demak. Hal-hal yang diperlukan PT. Indonesia Power dalam meningkatkan potensi pariwisata di Pantai Glagah Wangi yakni edukasi dan pelatihan, sarana dan prasarana penunjang, pelaksanaan, evaluasi, dan monitoring.

Dalam pengembangan daerah wisata, sumber daya manusia (SDM) menjadi hal utama yang diperhatikan dan ditingkatkan oleh PT. Indonesia Power. Berbagai pelatihan dan manajemen usaha dilakukan dalam mengembangkan potensi dari masyarakat sekitar untuk meningkatkan potensi pariwisata di Pantai Glagah Wangi, Kabupaten Demak. Setelah pengembangan sumber daya manusia (SDM) masyarakat sekitar, sarana dan prasarana penunjang menjadi perhatian untuk dikembangkan oleh PT. Indonesia Power agar daya tarik wisatawan terhadap Pantai Glagah Wangi semakin meningkat. Sarana dan prasarana tersebut meliputi akses jalan, toilet dan MCK, resort dan penginapan, dan penyediaan tempat untuk UMKM masyarakat sekitar.

Dalam mensukseskan program CSR untuk meningkatkan potensi pariwisata yang berdikari pasca pandemi, PT. Indonesia Power melakukan berbagai audiensi dengan pihak terkait seperti Pemerintah Kota Demak, masyarakat sekitar, dan pengelola wisata Pantai Glagah Wangi. Hal tersebut dimaksudkan untuk melakukan evaluasi dan monitoring terkait pengembangan potensi wisata di Pantai Glagah Wangi agar pembangunan program CSR selesai dengan baik dan berkelanjutan, serta memberikan dampak yang positif bagi masyarakat sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Solihin, Ismail, 2009, *Corporate Social Responsibility: from Charity to Sustainability*, Salemba Empat, Jakarta,
- Septina Basani, Christin, 2007, *Peran Perusahaan Sebagai Agen Perubahan Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial (Corporate Social Responsibility)*, Tesis pada Program Magister Kenotariatan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta
- Penerapan Corporate Responsibility Social di Indonesia*, Prof Dr. Sukrisno Agoes, Seminar di Universitas Bunda Maria, 28 Oktober 2008.